

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A, (2007). Psikologi sosial. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, pp: 193-195.
- Ali M, Asrori M. (2010). Psikologi remaja, perkembangan peserta didik. Edisi ke-6. Jakarta: Bumi Aksara, p:87.
- Aminullah, M (2013). Kecemasan antara siswa SMP dan santri pondok pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.1, pp: 205-215.
- Ammar AM. (2014). Hubungan antara interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional siswa Kelas V SD Negeri 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta Vol. III* (5). <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/6767/99/728>. Diakses: 11 Februari 2016.
- Andri, Yenny DP (2007). Teori kecemasan berdasarkan psikoanalisis klasik dan berbagai mekanisme pertahanan terhadap kecemasan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 57 (7): 233.
- Azwar, Saifuddin. 2011. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, pp: 109.
- Blair S, Neria Y, Fernandes RL, Schneir F (2010). *Anxiety disorders: theory, research, and clinical perspectives*, ed. Cambridge: Cambridge University Press, pp: 168-169.
- Chung, H. (2008). Resiliency and character strengths among college students. University of Arizona. Dissertation.
- Conley, Terry (2006). Breaking free from the anxiety trap. <http://www.wshg.org.uk>. Diakses: 11 Februari 2016.
- Dahlan, MS (2008). Statistik untuk kedokteran kesehatan. Jakarta: Salemba Medika, pp 121-140.
- Desmita. (2010). Psikologi perkembangan peserta didik. Cetakan keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, p:102
- Fachrosi E. (2012). Perbedaan stres akademik antara kelompok siswa minoritas dengan mayoritas di SMP WR. *Supratman 2 Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37536>. Diakses: 11 Februari 2016
- Handayani PT. (2006). Hubungan antara kualitas persahabatan dengan kesepian pada wanita lajang. Universitas Gunadarma.

<http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/319742/>. Diakses: 12 April 2016.

Harpell V, Andrews W (2012). Multi-informant test anxiety assessment of adolescents. *Psychology Journal*. 3, pp: 518-524.

Hawari D (2008). Manajemen stres cemas dan depresi. Edisi kedua Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 63,78-83.

Hawari D (2009). Psikometri : Alat ukur (skala) kesehatan jiwa. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit FKUI, pp: 138-144.

Hurlock EB (2006). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi ke-5. Jakarta : Erlangga.

IDAI (2013). Masalah Kesehatan Mental Remaja di Era Globalisasi. <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak/masalah-kesehatanmental-remaja-di-era-globalisasi.html> - Diakses Februari 2016.

Ifada ELA (2015). Perbandingan derajat ansietas pada guru taman kanak-kanak di zona merah dengan zona hijau di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang.

Kai-Wen, C. (2009). A study of stress sources among college students in Taiwan. *Journal of Academic and Business Ethics* 2: 1.

Kaplan H, Sadock B (2010). Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. Jakarta : Binarupa Aksara, pp: 17-25, 76-83.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Pengertian Remaja Pada Masa Perkembangan. Depkes.go.id. diakses: 12 April 2016

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013). Riset kesehatan dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta, p: 128.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Infodatin. Situasi kesehatan reproduksi remaja. Jakarta Selatan : Pusat Data dan Informasi.

Khaerudin, K. (2009). Pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tesis.

Kusuma NHS, Arinton IG, Paramita H (2011). Korelasi skor dispepsia dan skor kecemasan pada pasien dispepsia rawat jalan klinik penyakit dalam di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Mandala of Health*. Volume 5, Nomor 3 , pp: 1-6.

- LeCroy CW, Holschuh J (eds) (2012). First person accounts of mental illness and recovery. USA : John Wiley & Sons, Inc, pp: 105.
- Murti B (2006). Desain dan ukuran sampel penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oon, A. N. L. (2007). Seri teaching children handling study stress. (diterjemahkan oleh: A.K. Anwar). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pancariatno S (2009). Hubungan pola asuh anak yang ditinggal orangtuanya dan harga diri dengan kemandirian siswa SMP Negeri di wilayah Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2008/2009. Universitas Negeri Semarang. Tesis.
- Pandey C, Kapitanoff S (2011). The influence of anxiety and quality of interaction on collaborative test performance. *Active Learning in Higher Education Sage Journal*. (12), p: 163-174.
- Puri K, Laking J, Treasaden H (2011). Buku ajar psikiatri. Ed 2. Ahli bahasa: Roan WM dan Hartanto H. Jakarta: EGC, p: 191.
- Rao, A.S. (2008). Academic stress and adolescent distress: The experience of 12th standard student in Chennai, India. United States: Proquest LLC.
- Rahmadipta R (2015). Perbedaan tingkat kecemasan antara siswa kelas VIII SMP Nawa Kartika Islamic Boarding School dengan SMP Negeri 1 Wonogiri. *Jurnal* <http://eprints.ums.ac.id/39549/9>. Diakses: 12 April 2016.
- Sadock BJ, Sadock VA (2010). Kaplan & Sadock's: Concise textbook of clinical psychiatry. 3rd ed. Lippincott Williams & Wilkins: Philadelphia USA, p: 236.
- Santrock JW. (2007). *Adolescence : Perkembangan remaja*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Shinto B, Adear, dkk. Jakarta: Erlangga, p: 564.
- Sarafino, E. (2006). Health psychology, Biopsychosocial interaction. Edisi kelima. USA: John Wiley & Son, INC.
- Siregar C (2013). Tingkat kecemasan pada santri pondok pesantren. *Jurnal Online Psikologi*. pp: 242-56.
- Suldo, S.M., et al. (2009). Sources of stress for students in high school college preparatory and general education programs: Group difference and associations with adjustment. *Journal of Adolescence* (44), p: 179.

- Tresna IG (2011). Efektivitas konseling behavioral dengan teknik desensitisasi sistematis untuk mereduksi kecemasan menghadapi ujian. ISSN 1412-565X. Edisi khusus 1, pp: 93-4.
- Widianti, E (2011) Pengaruh logo dan terapi suportif kelompok terhadap ansietas remaja di rumah tahanan dan lembaga pemasyarakatan Wilayah Provinsi Jawa Barat. Tesis. Universitas Indonesia, Jakarta, pp: 25,59,60
- Wijaya N (2007). Hubungan antara keyakinan diri akademik dengan penyesuaian diri siswa tahun pertama sekolah asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan. Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal <http://eprints.undip.ac.id/10382/1/pdf> . Diakses: 11 Februari 2016.
- Wiklund M, Olsson EBM, Ohman A, Bergstrom E, Wiklund AF (2012). Subjective health complaints in older adolescents are related to perceived stress, anxiety and gender – a cross-sectional school study in Northern Sweden. BioMed Central Ltd. Diakses: 12 April 2016
- Wilks, S.E. (2008). Resilience amid academic stress: The moderating impact of social support among social work students. *Advances in Social Work*, 9 (2), pp: 106-125.
- Winata A (2014). Adaptasi sosial mahasiswa rantau dalam mencapai prestasi akademik. Universitas Bengkulu. <http://repository.unib.ac.id/9181/>. Diakses: 12 April 2016.
- Xiao J (2013). Academic stress, test anxiety, and performance in a Chinese High School sample: The moderating effects of coping strategies and perceived social support. Georgia State University. Dissertation.
- Yusuf S (2011). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Cetakan ke-12 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zvolensky MJ, Smits JAJ (eds) (2008). Anxiety in health behaviors and physical illness. USA : Speinger, p: 200.